

3. Interior ruang stan

a. Tema

Tema yang digunakan untuk ruangan ini adalah tema ceria.

b. Sirkulasi

Sirkulasi yang diterapkan pada ruang makan ini adalah sirkulasi linier.

c. Tata letak perabot

Pengaturan tata letak perabot pada ruang stan yaitu pola sirkulasi linier.

d. Desain perabot

Perabot yang digunakan yaitu rak display, meja kasir, kursi kasir. Untuk menampilkan kesan ceria bentukan lengkung dipakai dalam pemilihan perabot. Bentukan lengkung ini dipadukan dengan bentuk lurus sebagai variasi. Bahan menggunakan bahan kayu yang dipadukan dengan bahan metal.

Area servis terdapat pada desain perabot rak displaynya. Area servis digunakan untuk menyimpan stok barang dengan mudah.

e. Unsur-unsur desain interior

1) Garis

Unsur garis yang banyak digunakan pada interior adalah garis lengkung karena memiliki kesan ceria. Garis lurus horizontal maupun vertikal ditambahkan agar tidak berkesan monoton.

2) Bentuk

Untuk menyesuaikan dengan tema ceria, maka bentuk yang banyak digunakan adalah dominan bentuk lengkung. Penggunaan bentuk lengkung ini ditempatkan pada perabot dengan penambahan bentuk lurus.

3) Motif

Motif yaitu motif dua dimensi dari perabot yang berbahan kayu.

4) Tekstur

Tekstur yang digunakan yaitu tekstur halus, yaitu dari pemakaian latar belakang yang polos untuk menonjolkan barang yang dijual.

5) Warna

Skema warna yang digunakan adalah skema warna komplementer terbelah yaitu kuning-ungu. Selain itu, warna netral coklat dari bahan kayu dan putih juga digunakan.

6) Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan alami pada siang hari. Pencahayaan alami dari pintu masuk yang berbahan kaca transparan. Pencahayaan buatan yang menerangi area perabot menggunakan cahaya dengan intensitas lebih rendah.

7) Bahan

Bahan yang digunakan yaitu dominan kayu dan bahan metal pada perabot, kaca pada pintu dan skylight, dan batuan alam pada lantai.

8) Penghawaan

Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan alami.

f. Prinsip-prinsip dasar desain interior

1) Harmoni

Harmoni terbentuk dari perulangan garis lengkung, bahan, warna. Agar tidak monoton ditambah garis horizontal dan warna netral.

2) Proporsi

Proporsi tercipta dari permainan warna, tekstur dan garis. Serta jumlah perabot yang disesuaikan dengan luas ruangan.

3) Keseimbangan

Keseimbangan yang digunakan yaitu keseimbangan formal karena ruangan yang tidak terlalu luas. Keseimbangan formal diimbangi agar tidak terkesan kaku dengan penambahan vegetasi dan penggunaan warna cerah dengan intensitas yang rendah.

4) Irama

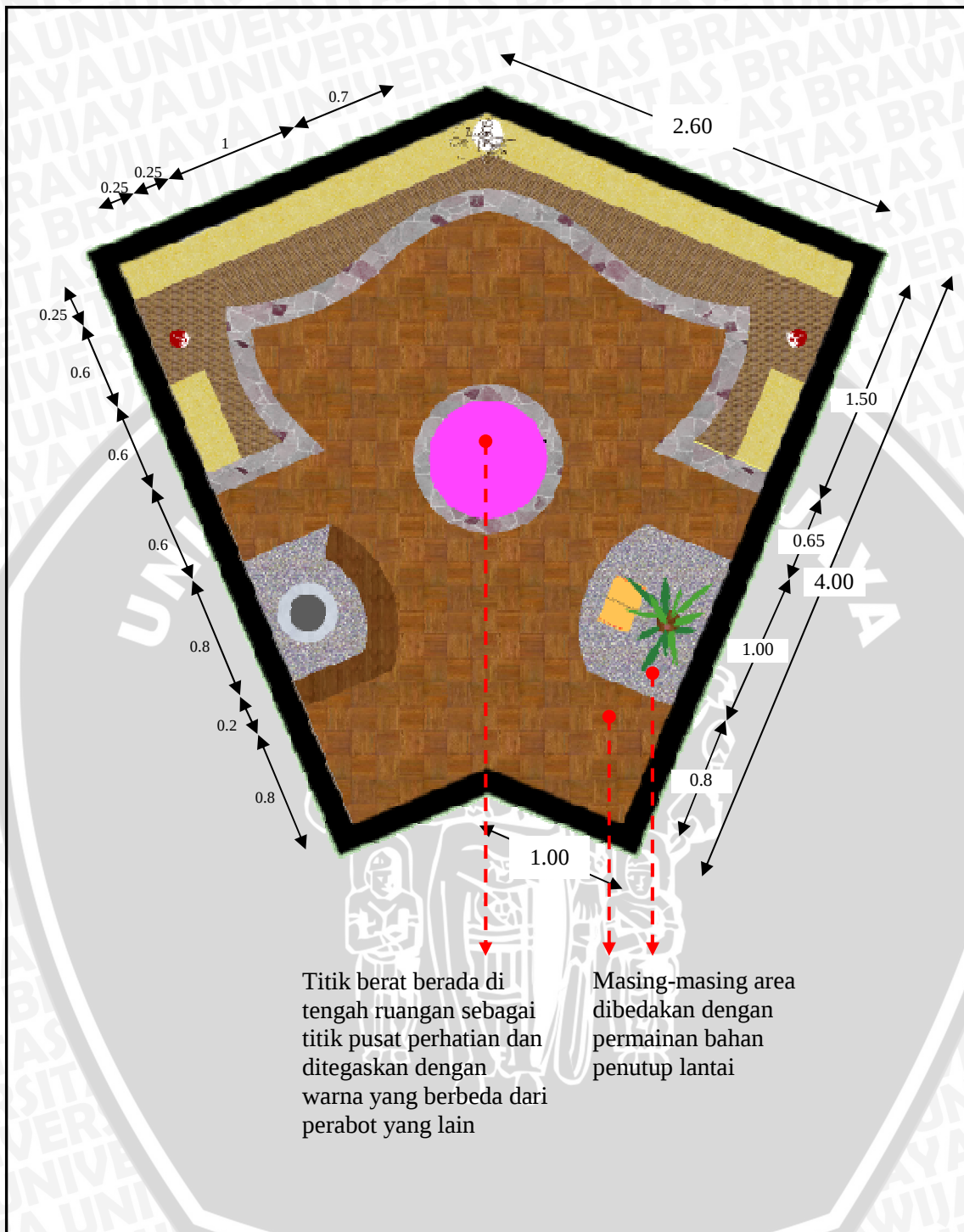
Irama dari perulangan garis, bentuk, warna, maupun motif, garis yang tidak terputus dari ketinggian perabot yang digunakan dan border pada dinding.

5) Titik berat

Titik berat dicapai dengan kontras warna pada rak display yang memajang produk olahan khusus dari hasil pertanian unggulan Lumajang yaitu pisang, yang diletakkan di tengah ruangan sehingga dapat menarik perhatian.

g. Aksesoris

Aksesoris berupa tanaman dalam pot untuk mengimbangi keseimbangan formal. Serta gambar-gambar dinding yang menunjukkan bahan dari olahan produk yang ditawarkan.

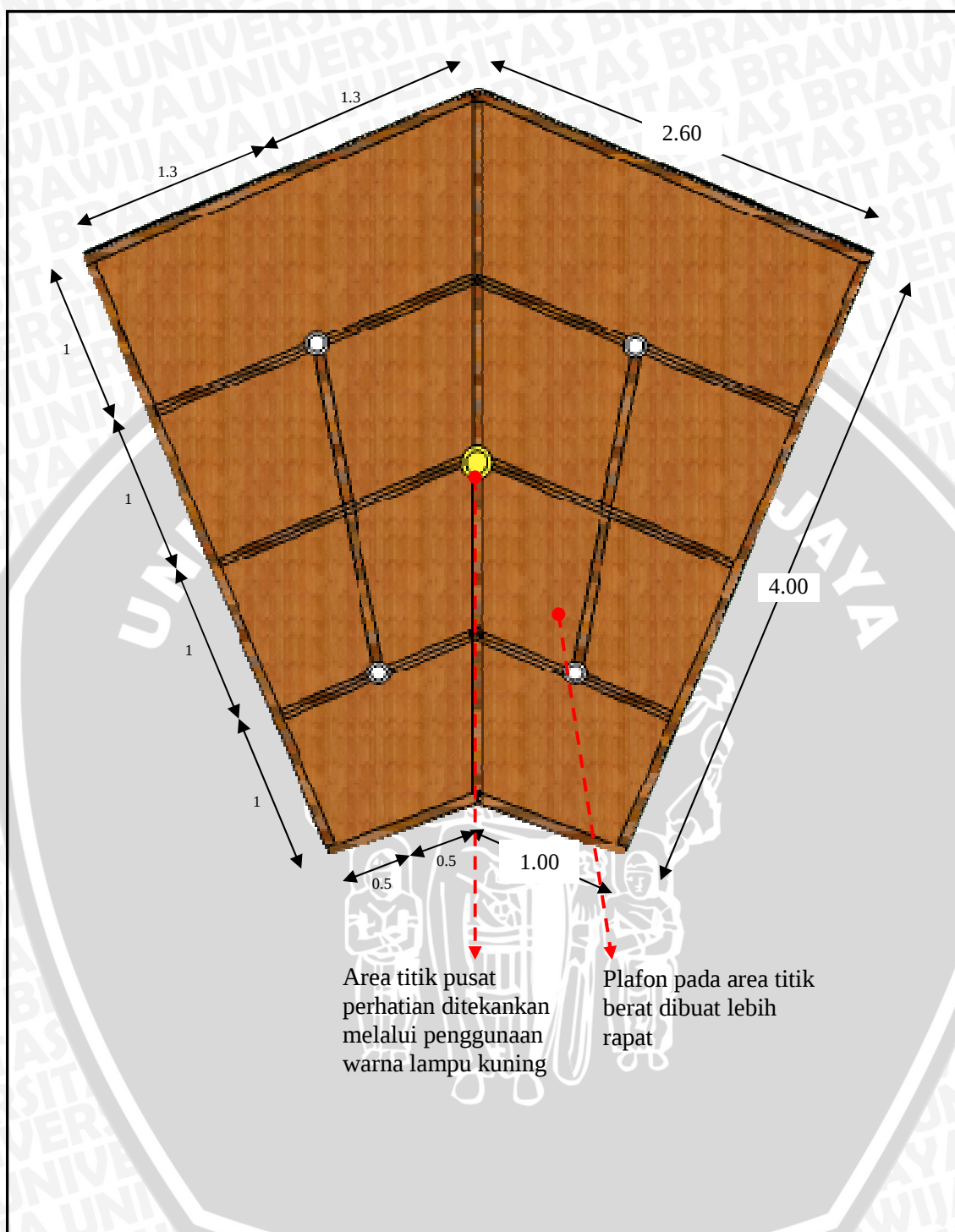


Gambar 4.82 Denah ruang stan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.

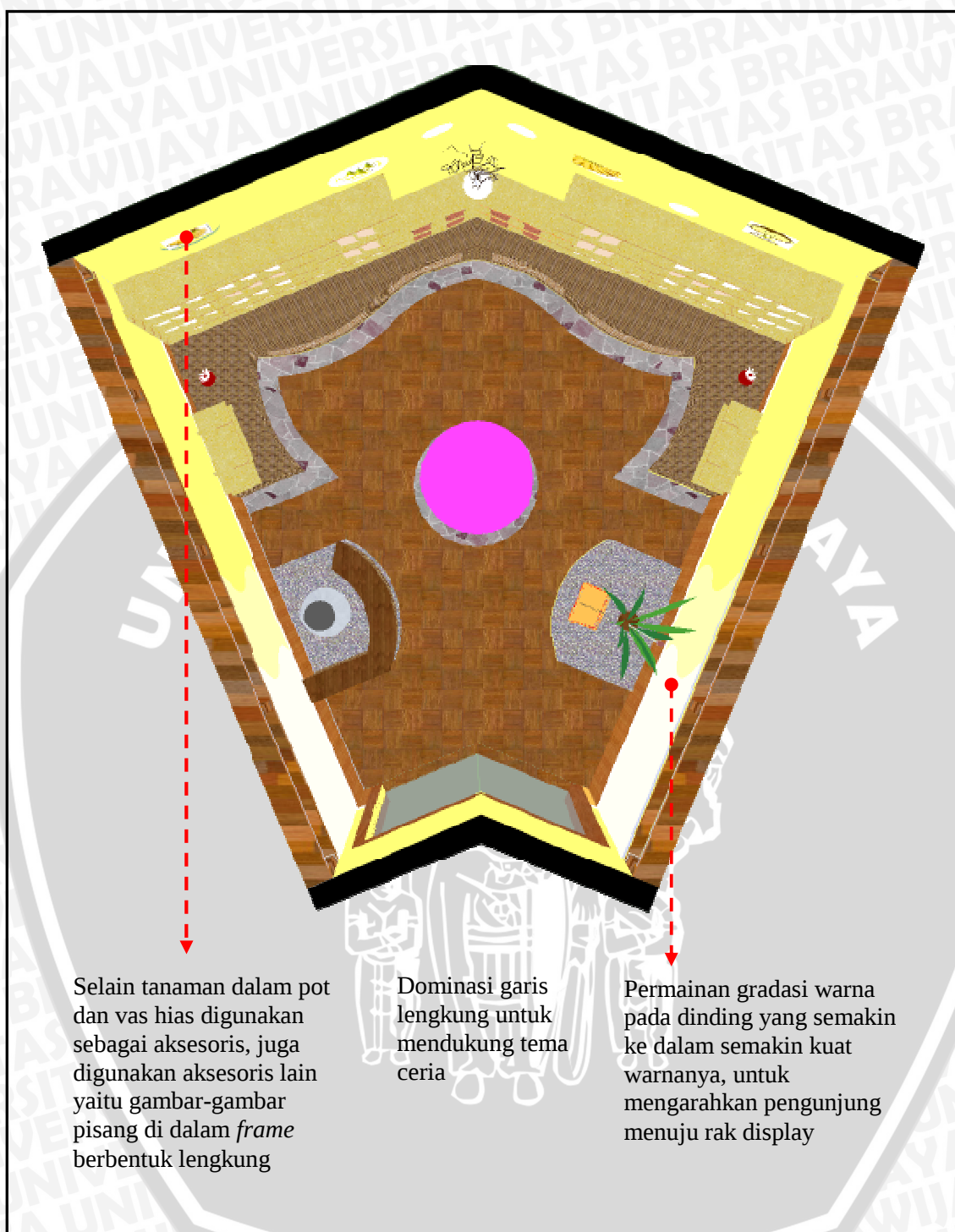


Gambar 4.83 Plafond ruang stan

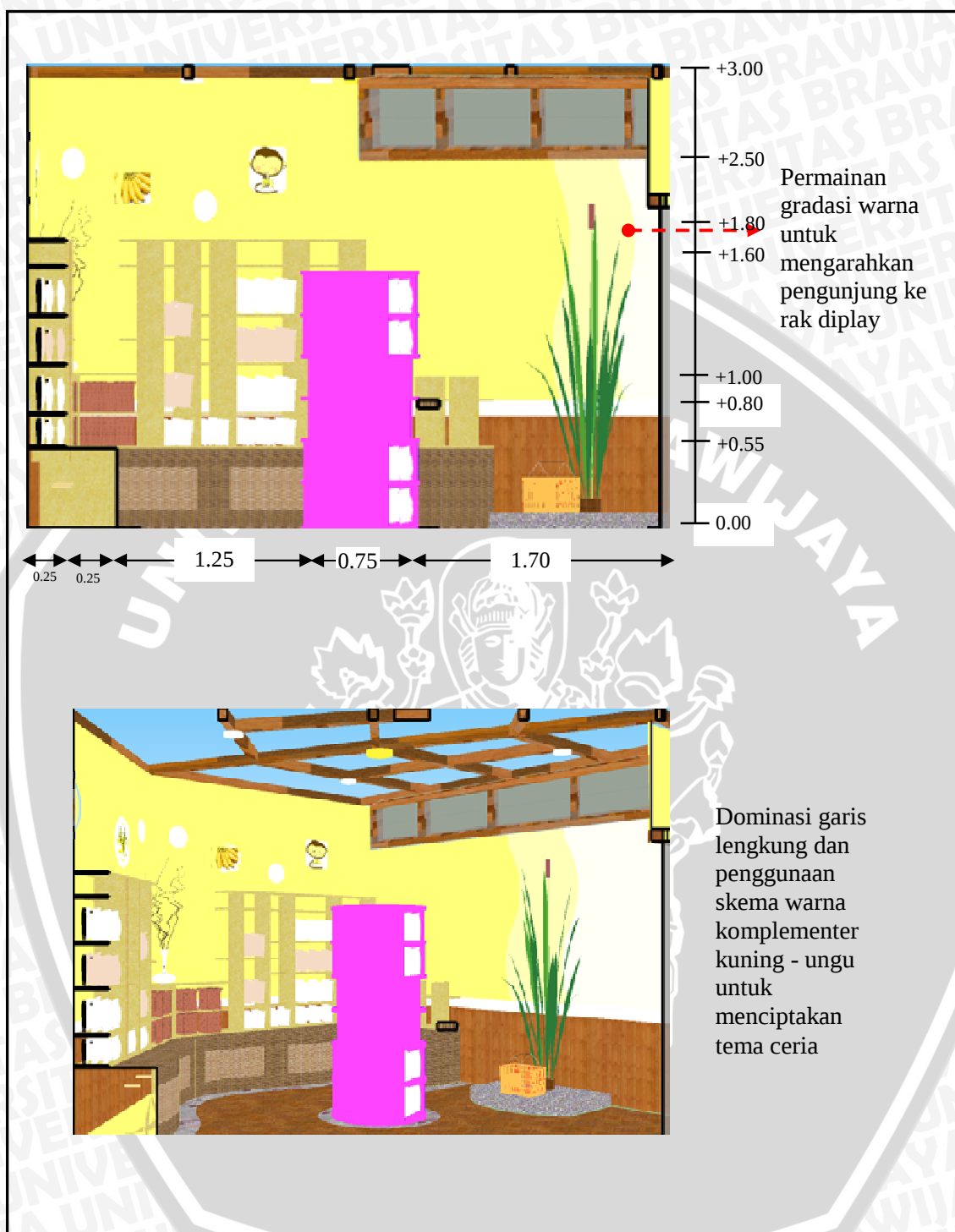


**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

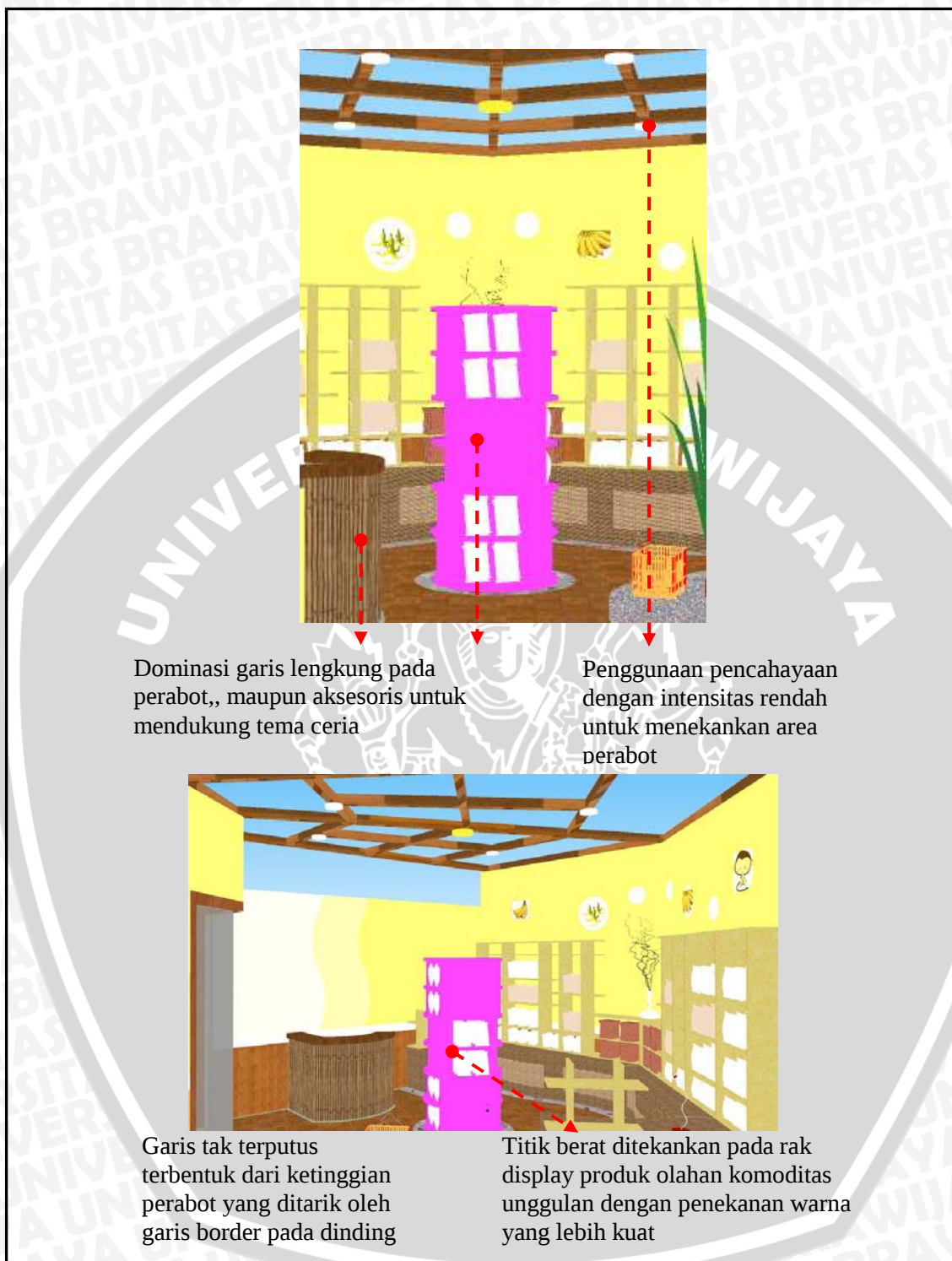
Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



	Gambar 4.84 Denah ortogonal ruang stan	
	PUSAT OLEH-OLEH DAN RESTO KHAS LUMAJANG	Arini Kartikasari Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



	Gambar 4.85 Potongan dan potongan ortogonal ruang stan	
	PUSAT OLEH-OLEH DAN RESTO KHAS LUMAJANG	Arini Kartikasari Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.

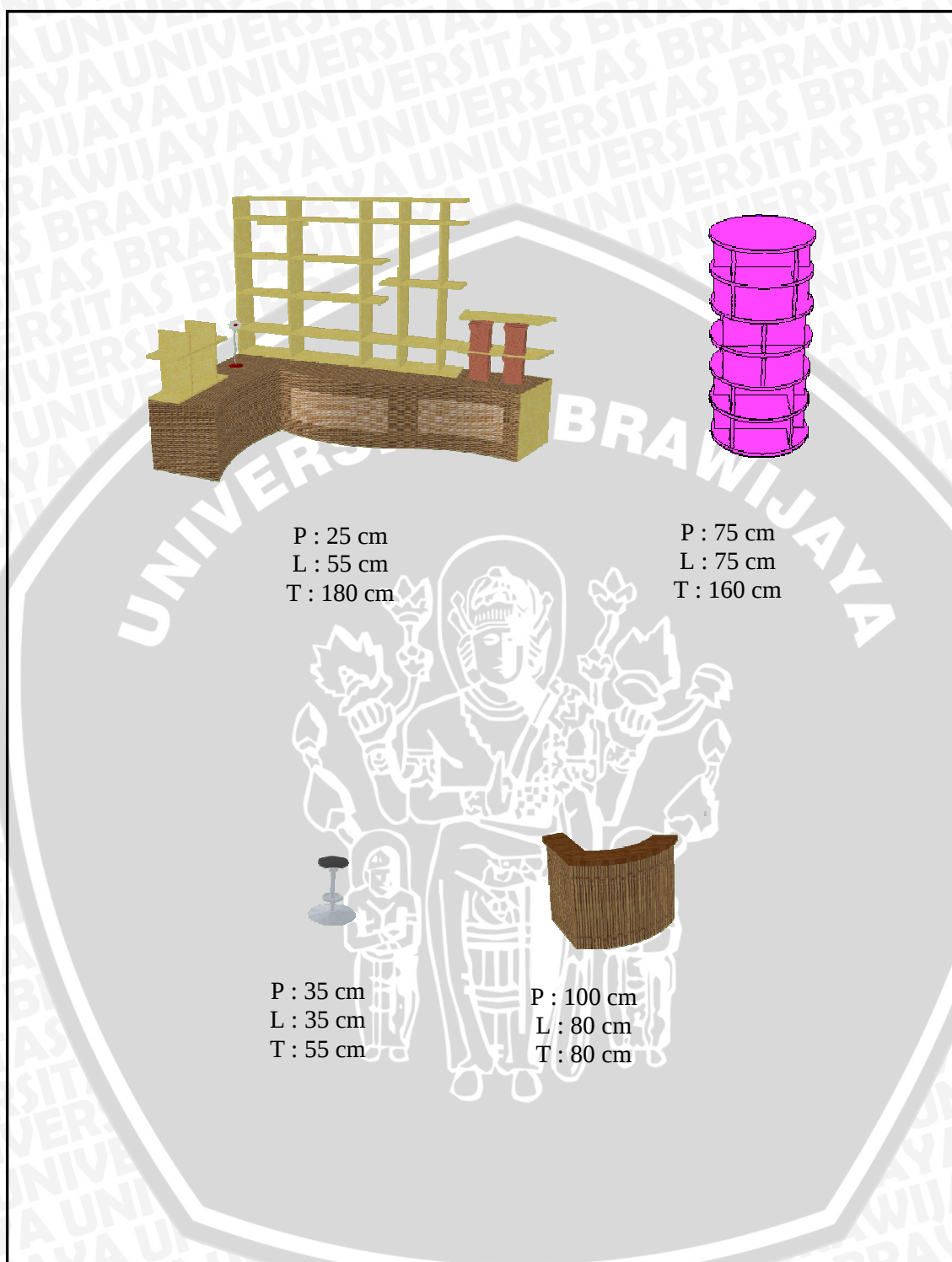


Gambar 4.86 Perspektif ruang stan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Gambar 4.87 Perabot pada ruang stan

**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Gambar 4.88 Interior ruang stan tipe 2



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Gambar 4.89 Interior ruang stan tipe 3



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan yang telah disebutkan dalam Bab I, maka tujuan kajian skripsi ini adalah merancang bangunan yang mewadahi fungsi penjualan dan resto produk olahan pertanian dengan interior ruang-ruang utama yaitu ruang stan yang berkesan ceria dan ruang makan resto yang dapat mendukung keberadaan pusat oleh-oleh yang menghadirkan suasana santai bagi pengunjung.

Melalui kajian skripsi ini telah didapatkan beberapa konsep Pusat Oleh-oleh dan Resto Khas Lumajang yang meliputi fungsi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna bangunan. Selain itu, bentuk dan tampilan bangunan yang dihasilkan disesuaikan dengan fungsi bangunan serta keadaan masyarakat di sekitarnya, sehingga bentuk dan tampilan bangunan yang ada berkonsep alami yang mewakili mayoritas masyarakat Kota Lumajang yang masih seringkali berhubungan dengan alam yaitu bermatapencaharian sebagai petani, dan ceria sebagai cerminan fungsi bangunan komersil sehingga dapat mengundang perhatian pengunjung.

Konsep alami digunakan sebagai pengikat antara tampilan luar bangunan dan interior di dalamnya. Tema interior ruang-ruang utama disesuaikan dengan fungsi masing-masing ruang dan sasaran yang ingin dituju. Untuk ruang stan digunakan tema ceria mengingat fungsi ruang ini sebagai tempat promosi dan penjualan produk olahan pertanian yang dikemas sehingga diharapkan dapat mengundang perhatian pengunjung, sedangkan pada ruang makan resto menggunakan tema santai yang dapat mempengaruhi pengunjung sehingga rasa lelah akibat perjalanan dapat hilang, serta pengunjung diharapkan dapat menikmati suasana alam yang menyejukkan. Untuk perancangan interior yang ada tersebut didasarkan pada unsur dan prinsip desain interior sehingga ruang-ruang ini dapat mencapai suasana yang diharapkan sesuai fungsi dan sasaran yang dituju.

5.2 Saran

Perancangan Pusat Oleh-oleh dan Resto Khas Lumajang dengan penekanan interior ruang utama yaitu ruang stan dan ruang makan resto ini dapat memberikan

masuk desain mengenai bangunan dengan fungsi yang sama dengan menggunakan tema yang ceria pada ruang stannya dan santai pada ruang makan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pertimbangan faktor-faktor perancangan interior terutama untuk bangunan pusat promosi terkait dengan fungsinya yang merupakan bangunan komersial. Selain itu, perancangan yang baik adalah yang dapat menyesuaikan antara rancangan interior dan eksterior sehingga diperlukan adanya pengikat konsep antara rancangan interior dan eksterior agar terjalin kesinambungan dari luar bangunan ke dalam bangunan.

